

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa UP lanjutan memiliki derajat *self-efficacy belief* rendah.
2. Sebagian mahasiswa UP lanjutan yang memiliki *self-efficacy* tinggi menunjukkan keyakinan yang tinggi akan kemampuan menentukan pilihan, kemampuan mengerahkan usaha dalam mencapai tujuan, kemampuan bertahan dalam menghadapi rintangan dan hambatan, kemampuan belajar dari pengalaman dalam mengatasi stress serta kemampuan menyadari derajat penyelesaian yang telah dicapai dalam mengerjakan UP, tetapi untuk indikator ketekunan dalam mengerjakan UP memiliki persentase yang hampir sama besar dengan mahasiswa yang memiliki *self-efficacy belief* rendah.
3. Sebagian mahasiswa UP lanjutan memiliki *self-efficacy* yang rendah menunjukkan keyakinan yang rendah akan kemampuan menentukan pilihan, kemampuan mengerahkan usaha dalam mencapai tujuan, kemampuan mempertahankan ketekunan dalam mengerjakan UP, kemampuan bertahan dalam menghadapi rintangan dan hambatan, kemampuan belajar dari pengalaman dalam mengatasi stress serta

kemampuan menyadari derajat penyelesaian yang telah dicapai dalam mengerjakan UP.

4. Berdasarkan faktor *Mastery experience*, pengalaman keberhasilan memberikan pengaruh yang positif kepada sebagian besar mahasiswa UP lanjutan dengan derajat *self-efficacy* tinggi dalam hal meningkatkan motivasi dan menimbulkan kepuasan dalam mengerjakan UP sedangkan pengalaman kegagalan memberikan pengaruh negatif kepada sebagian besar mahasiswa dengan derajat *self-efficacy* rendah dalam hal menurunkan motivasi dan semangat.
5. Berdasarkan faktor *vicarious experience*, pengalaman keberhasilan tokoh panutan memberikan pengaruh dalam hal meningkatkan kepercayaan diri, lebih bersemangat dan lebih merasa mampu untuk menyelesaikan UP pada mahasiswa UP lanjutan dengan derajat *self-efficacy* tinggi, sedangkan pengalaman kegagalan lebih banyak memberikan pengaruh pada mahasiswa UP lanjutan dengan derajat *self-efficacy* rendah dalam hal menurunkan kepercayaan diri, menurunkan semangat kerja dan menurunkan keyakinan atas kemampuan dirinya sendiri.
6. Berdasarkan faktor *social/verbal persuasion*, sebagian besar mahasiswa UP lanjutan mendapat pujian maupun kritik dari dosen dan sesama mahasiswa baik yang sedang mengontrak UP lanjutan maupun mahasiswa lainnya.

7. Berdasarkan faktor *physiological and affective states*, mahasiswa dengan derajat *self-efficacy* tinggi maupun rendah dipengaruhi oleh kondisi fisik dan emosional selama mengerjakan UP.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 1. Bagi para peneliti lain:

- Melakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber *self-efficacy* terhadap derajat *self-efficacy* mahasiswa yang sedang mengontrak skripsi.

### 2. Guna Laksana

- Bagi mahasiswa UP lanjutan yang memiliki *self-efficacy* yang rendah disarankan agar dapat mengenali kemauan dan kemampuan diri agar dapat menentukan skala prioritas yang utama untuk mengerjakan dan menyelesaikan UP.
- Bagi mahasiswa UP lanjutan yang memiliki *self-efficacy* yang rendah disarankan agar menentukan prioritas utama untuk mengerjakan UP dibandingkan pekerjaan lain selama kuliah.
- Bagi dosen pembimbing dan pihak fakultas disarankan untuk dapat memberikan motivasi ataupun saran-saran yang dapat membangun keyakinan diri mahasiswa UP lanjutan dalam menyelesaikan UP.